

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Garut Provinsi Jawa Barat, secara geografis sekolah ini terletak di Jalan Raya Karangpawitan Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada misi sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan yang berakar pada sistem nilai agama dan budaya masyarakat dengan tetap mengikuti perkembangan globalisasi.

Di sisi lain, SMK Negeri 4 Garut berkembang dari sekolah kejuruan yang mengedepankan program keahlian pengolahan hasil pertanian namun perkembangan lebih lanjut bahwa kelas dengan program keahlian multimedia di SMKN 4 Garut menjadi kelas yang dominan menarik minat peserta didik dibandingkan dengan kelas lainnya seperti pengolahan hasil pertanian, agribisnis produksi tanaman, agribisnis ternak unggas, kultur jaringan, kehutanan, dan otomotif, sehingga pengembangan pembelajaran di dalam kelas banyak menggunakan teknologi informatika. Pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selayaknya harus pula berorientasi nilai kehidupan bangsa Indonesia yang kuat, agar tidak terkendalikan oleh arus negatif dari globalisasi.

Peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Garut sangat terikat kuat dengan pengembangan kurikulum terutama yang berorientasi kekinian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013. SMK Negeri 4 Garut menjadi salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Garut yang menjadi sekolah target implementasi kurikulum 2013, dengan komitmennya SMK Negeri 4 Garut berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan walaupun target implementasi kurikulum 2013 hanya kelas X, namun peningkatan mutu pendidikan terutama berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran dilakukan di berbagai jenjang kelas di SMK Negeri 4 Garut ini.

Maka, dengan situasi dan kondisi sekolah yang memiliki misi penguatan sistem nilai agama dan budaya masyarakat dengan tidak meninggalkan aspek pengaruh globalisasi ini diharapkan sesuai dengan kajian penelitian yang dilaksanakan yakni mengenai pembentukan kompetensi wawasan global warga negara melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral.

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian dalam kajian penelitian ini mempertimbangkan populasi dan sampel yang diambil oleh peneliti dari lokasi penelitian yang telah ditentukan. Sugiyono (2009:117) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada prosedur kuasi eksperimen, maka teknik pengambilan sampelnya melihat masing-masing partisipan tidak ditugaskan secara acak (*non-randomly assignment*). Creswell (2010:232) mengungkapkan bahwa “...dalam beberapa penelitian eksperimen, hanya sampel *convenience-*lah yang memiliki kemungkinan untuk terpilih sebab peneliti biasanya menggunakan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk secara alamiah”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di SMK Negeri 4 Garut pada tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah populasi keseluruhan adalah berjumlah 1122 Siswa, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### **Daftar Jumlah Siswa SMK Negeri 4 Garut Tahun ajaran 2012/2013**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XI</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XII</b>
Teknik Otomotif	168	126	93
Kimia Analisis	33	30	13
Multimedia	166	96	103
TPHP	31	26	22
AP Ternak	19	23	10

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas X</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XI</b>	<b>Jumlah Siswa Kelas XII</b>
AT Perkebunan	34	18	26
ATPH	14	10	6
Penyuluhan Pertanian	-	20	6
Kultur Jaringan	11	5	-
Kehutanan	13	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>489</b>	<b>354</b>	<b>279</b>

Subjek populasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas XII, dengan pertimbangan bahwa kajian dalam penelitian ini mengenai kompetensi wawasan global yang dipelajari di kelas XII dengan standar kompetensi : “Mengevaluasi dampak globalisasi”.

Berikut ini data spesifik berdasarkan kategori program studi jumlah siswa kelas XII di SMK Negeri 4 Garut Tahun pelajaran 2012/2013

**Tabel 3.2**

**Daftar Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Garut  
Tahun Ajaran 2012/2013**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	Multimedia A	35
2	Multimedia B	35
3	Multimedia C	33
4	Otomotif A	32
5	Otomotif B	31
6	Otomotif C	30
7	Kimia Analis	13
8	Agroindustri Pengolahan Hasil Pangan	22
9	Agribisnis Produksi Ternak Unggas	10
10	Agribisnis Tanaman Perkebunan	26
11	Penyuluhan Pertanian	6
12	Agribisnis Teknik Pangan dan Holtikultur	6
<b>Jumlah</b>		<b>279</b>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak diambil secara acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2009:85). Sampel penelitian diperoleh untuk menentukan kelas eksperimen yaitu kelas yang akan dikenai perlakuan dengan menggunakan pendekatan VCT analisis

nilai dilema moral, dan kelas kontrol yakni kelas yang tidak dikenai *treatment*. Dari dua belas yang ada pada kelas XII peneliti hanya mengambil dua kelas saja, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan pengalaman guru yang mengajar di kelas XII tersebut maka diambil sampel didasarkan pada karakteristik siswa di kelas yang hampir setara dilihat dari aktivitas dan kreatifitas dalam pembelajaran disertai dengan jumlah siswa di kelasnya yang sama yakni 35 siswa, maka kelas XII Multimedia A dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XII Multimedia B dijadikan sebagai kelas kontrol.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif yang memunculkan desain penelitian kuasi eksperimen dengan *pretest* dan *posttest* yang digambarkan oleh Sukardi (2003:186) sebagai berikut:

Grup	Pretes	Variabel terikat	Post test
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Desain kuasi eksperimen yang digunakan adalah *non-equivalent control group design* yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:79) “...*desain kuasi eksperimen* dengan bentuk *non-equivalent control group design* menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random”

Desain yang dimaksudkan dengan *pretest* dan *post test* tersebut terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian diawali dengan *pretest* sebelum *treatment* untuk mengontrol tingkat kesetaraan kelompok serta melihat pengaruh perlakuan terhadap pencapaian skor. *Post test* diberikan setelah pelaksanaan *treatment* pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol untuk melihat pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral dalam pengembangan kompetensi wawasan global warga negara.

Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol Creswell (1994:130) menjelaskan bahwa “*In quasi experimental designs, control and experimental*

*group are use in study, but subject design are not randomly assigned to the groups”*

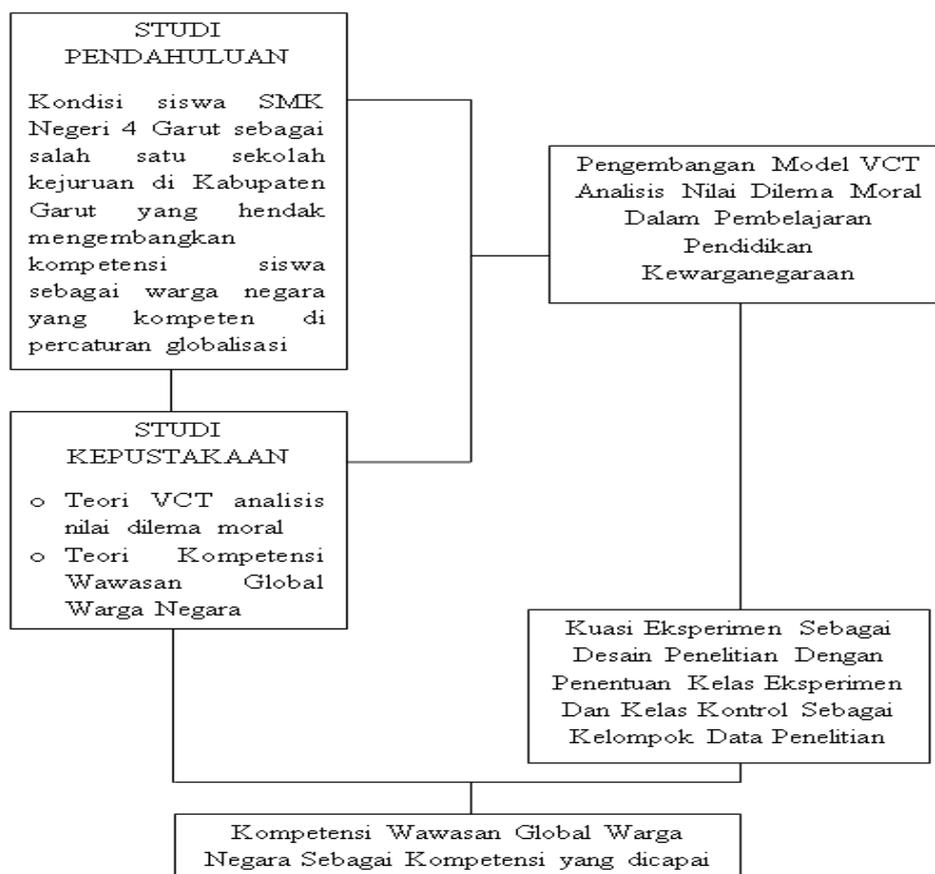
Merancang desain *quasi eksperiment* harus membentuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan tanpa acak atau *random*. Penentuan tersebut berdasarkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tingkat homogenitas yang sama terutama aspek tingkat akademis siswa sehari-hari dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Langkah-langkah dalam melaksanakan desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan penelitian
  - a. Melakukan studi pendahuluan yang meliputi kajian teori tentang pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pembelajaran VCT analisis nilai dilema moral, dan kompetensi wawasan global warga negara.
  - b. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, desain pembelajaran, desain penilaian, silabus, dan RPP
  - c. Penyusunan instrumen penelitian
  - d. Melakukan uji coba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan penelitian
  - a. Mengadakan *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pada kedua kelompok tersebut.
  - b. Menerapkan model pembelajaran berbasis VCT analisis nilai dilema moral di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik diskusi kelompok sederhana dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi secara kelompok dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.
  - c. Memberikan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil perubahan kompetensi wawasan global warga negara baik dalam ranah sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

- d. Menyebarkan instrumen penelitian dengan memberikan angket penelitian kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - e. Melakukan wawancara terhadap siswa dan guru untuk meminta tanggapan terhadap penerapan pembelajaran berbasis VCT analisis nilai dilema moral.
3. Tahap Pengolahan dan Analisis data
- a. Memilih dan memisahkan data-data dari responden, kemudian memasukan skor ke dalam tabel yang sudah disediakan
  - b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengembangan kompetensi wawasan global warga negara antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan melalui analisis kuantitatif melalui uji statistik parametrik dan non parametrik.

Pengembangan desain penelitian ini menggunakan pola penelitian dalam pengembangan model pembelajaran VCT analisis nilai dilema moral yang digambarkan dalam alur penelitian sebagai berikut:



**Diagram Alur 3.1 Alur Penelitian dan Pengembangan Model Empiris**

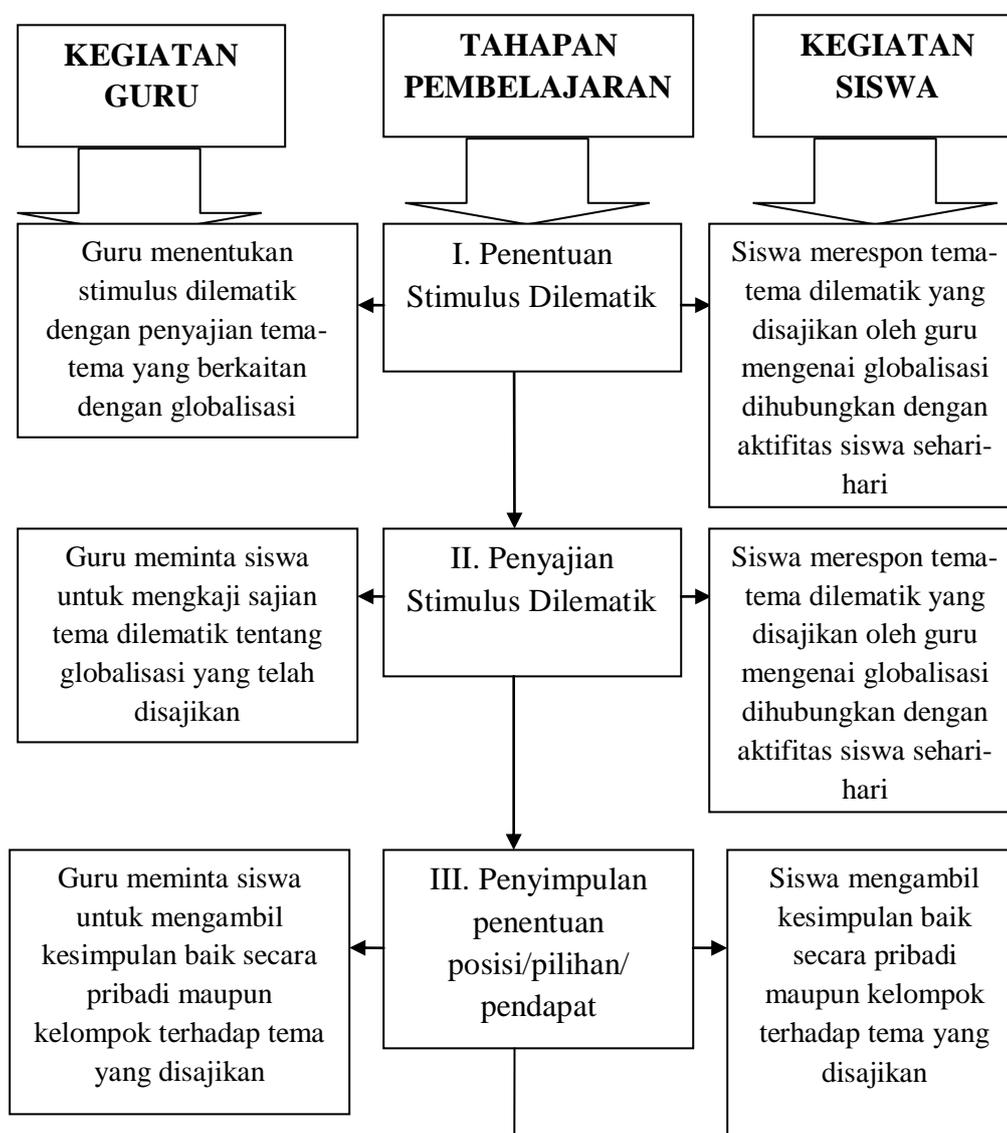
Syifa Siti aulia, 2014

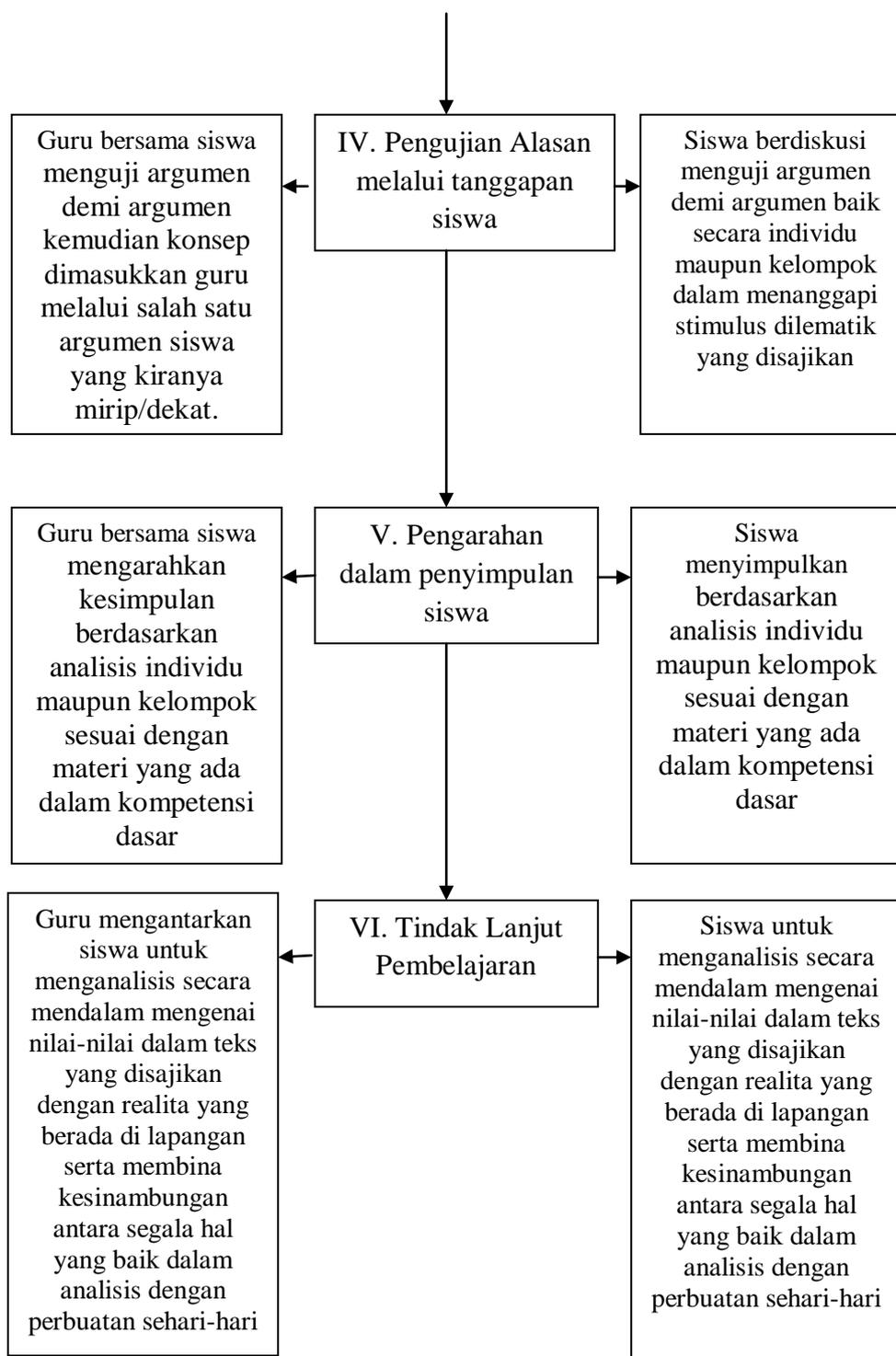
**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS VCT ANALISIS NILAI DILEMA MORAL TERHADAP KOMPETISI WAWASAN GLOBAL WARGA NEGARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari alur penelitian yang telah digambarkan di atas maka dapat digambarkan strategi awal pembelajaran VCT analisis nilai dilema moral sebagai berikut:

1. Tujuan : Peningkatan Kompetensi Wawasan global warga negara
2. Materi : Globalisasi
3. Prosedur : Kegiatan pembelajaran melalui enam tahapan yakni penentuan stimulus dilematik, penyajian stimulus dilematik, penentuan posisi/pilihan/pendapat, pengujian alasan melalui tanggapan siswa, pengarahan dalam penyimpulan siswa, dan tindak lanjut pembelajaran





**Diagram Alur 3.2**

**Strategi Implementasi Pembelajaran VCT Analisis Nilai Dilema Moral**

### C. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni dengan penelitian kuantitatif yang mendasarkan pada pemilihan rumusan masalah yang mengidentifikasi hubungan variabel-variabel, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2010:5) bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel”.

Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk memperoleh pengaruh serta uji beda antar variabel, dengan cara menyebarkan angket tentang variabel yang diperlukan. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan melalui metode *quasi eksperimen* yang menggunakan *treatment* berupa penggunaan pendekatan VCT analisis nilai dilema moral sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2010:19) bahwa “penelitian eksperimen berusaha menentukan apakah suatu *treatment* memengaruhi hasil sebuah penelitian”.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan VCT analisis nilai dilema moral adalah variabel *independent* atau variabel bebas (X). Pendekatan analisis nilai merupakan pendekatan pembelajaran nilai melalui sejumlah teknik untuk menolong siswa berfikir logis dalam memilih nilai-nilai. Siswa dihadapkan pada konflik nilai antara dua atau lebih nilai yang kemudian memberikan alasan dalam pemilihan nilainya. Djahiri (1985:63) mengungkapkan “*teknik pendekatan analisis nilai meliputi teknik reportase atau liputan, teknik analisis secara akurat atau seksama; teknik analisis tulisan; teknik cerita tidak selesai*”. Berdasarkan pengembangannya penelitian ini memfokuskan pada teknik analisis tulisan yang dalam pengembangannya disajikan melalui penyajian dilema moral. Langkah dan strategi pendekatan analisis nilai melalui penyajian dilema moral adalah sebagai berikut (Djahiri, 1985:63) :
  - a. Tahap Persiapan.
    - 1) Mengkaji target nilai yang diinginkan

- 2) Mencari media stimulus berupa cerita dilema moral
- b. VCT Analisis Tulisan
- 1) Edarkan cerita untuk beberapa saat (biarkan siswa berkelompok dan berkomentar). Monitor komentar dan raut wajah siswa sebagai *entry behavior*
  - 2) Menggaris bawahi kalimat/kata yang baik atau layak atau juga buruk/tidak benar/tidak layak (tentukan baik dengan satu garis bawah apabila buruk dengan dua garis bawah)
  - 3) Membuat tanggapan (semacam tajuk atau komentar terhadap cerita tersebut. Tentukan apa yang harus dikomentari dan berapa kalimat serta waktu untuk berkomentar).
- c. Tindak lanjut kegiatan pembelajaran
- 1) Kegiatan perbaikan/remedial atau pengayaan.
  - 2) Kegiatan ekstra/latihan/penerapan uji coba
2. Variabel kompetensi wawasan global warga negara adalah *variabel dependent* atau variabel terikat (Y). Kompetensi wawasan global warga negara dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai kemampuan dasar yang meliputi ciri atau karakteristik warga negara dalam mengatasi tantangan-tantangan yang akan dihadapi di awal dekade abad ke 21. Peneliti menggunakan indikator penelitian dengan modifikasi kompetensi kewarganegaraan berdasarkan pendapat Branson (1998, 8-25) mengenai kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge*), kecakapan kewarganegaraan (*civic skill*), dan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang kemudian diintegrasikan dengan karakteristik warga negara di era global menurut Cogan dan Derricott dalam Budimansyah, Dasim dan Karim Suryadi (2008:39) yang meliputi:
- a. Kemampuan untuk melihat dan mendekati masalah sebagai anggota masyarakat global
  - b. Kemampuan bekerja sama dengan yang lain dengan cara yang kooperatif dan menerima tanggung jawab atas peran/tugasnya didalam masyarakat.
  - c. Kemampuan memahami, menerima, menghargai dan dapat menerima perbedaan budaya

- d. Kapasitas berpikir dengan cara kritis dan sistematis
- e. Keinginan untuk menyelesaikan konflik dengan cara tanpa kekerasan
- f. Keinginan untuk mengubah gaya hidup dan kebiasaan konsumtifnya untuk melindungi lingkungan
- g. Kemampuan bersikap sensitive dan melindungi hak asasi manusia
- h. Keinginan dan kemampuan untuk ikut serta dalam politik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional

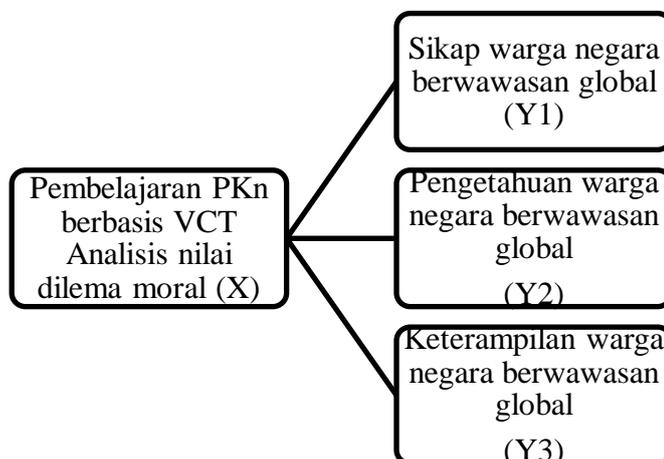
Selanjutnya berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Standar Isi berdasarkan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 materi mengenai pembentukan wawasan global warga negara termaktub dalam materi globalisasi pada kelas XII semester 2, yaitu: Standar kompetensi: 4. Mengevaluasi Dampak Globalisasi. Sedangkan kompetensi dasarnya, terdiri dari:

- 4.1 Mendeskripsikan proses, aspek, dan dampak globalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 4.2 Mengevaluasi pengaruh globalisasi terhadap kehidupan Bangsa dan Negara Indonesia
- 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh dan implikasi globalisasi terhadap bangsa dan negara Indonesia
- 4.4 Mempresentasikan tulisan tentang pengaruh globalisasi terhadap Bangsa dan Negara Indonesia.

### **E. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan definisi operasional yang dikemukakan di atas untuk menjabarkan dalam bentuk instrumen diperlukan penggambaran hubungan variabel yang dikaji melalui variabel-variabel penelitian dalam penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran VCT analisis nilai dilema moral (X) dan kompetensi wawasan global warga negara (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral (X), sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kompetensi wawasan global warga negara, dengan rincian indikator yakni sikap warga negara berwawasan global (Y1), pengetahuan

warga negara berwawasan global (Y2), dan keterampilan warga negara berwawasan global (Y3). Maka pola hubungan antar variabel penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:



**Diagram Alur 3.3 Alur Hubungan Variabel Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (*quesioner*) yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral (variabel X). Tes esai digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kompetensi pengetahuan warga negara berwawasan global (Y2), Penilaian sikap yang terdiri dari penilaian diri sendiri (*self evaluation*), penilaian antar teman (*peer evaluation*), dan observasi yang dilakukan oleh guru digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel sikap warga negara berwawasan global (Y1), dan penilaian keterampilan berupa tes praktik dan tes proyek digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel keterampilan warga negara berwawasan global (Y3). Selengkapnya pengembangan instrumen setiap variabel terlampir

## **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Pengembangan instrumen penelitian yang telah dibuat dan akan digunakan dalam penelitian diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Perlakuan terhadap data hasil uji coba adalah :

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* mempunyai *validitas* tinggi. Instrumen yang baik harus memiliki dua ketentuan, yaitu *valid* dan *reliabel*. Menurut Sukmadinata (2009:67) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment person* program SPSS 20.0.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya, sehingga dapat diperoleh instrumen dengan validitas logis dan validitas empiris. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki (Arikunto, 2010: 212). Selain memperoleh validitas logis, peneliti juga menguji validitas instrumen yang sudah disusun melalui pengalaman, sehingga akan diketahui tingkat validitas empiris atau validitas berdasarkan pengalaman. Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (*try-out*) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid (Arikunto, 2010: 212).

Data uji coba di analisis untuk mengetahui validitas eksternal dengan hipotesis item dinyatakan valid apabila koefisien signifikansi pada tabel *correlation* < taraf kepercayaan yang ditetapkan sebesar 0,05 ( $\rho$  value < 0,05) jika sebaliknya yang terjadi, yaitu  $\rho$  value > 0,05, maka item dinyatakan tidak

valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di kelas XII Multimedia A SMKN 4 Garut terhadap 35 siswa, dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $r_{\text{tabel}} = 0,334$ , kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.0

Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan SPSS versi 20.0 diperoleh hasil untuk validitas item pada variabel X (pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral), dari 17 item diperoleh validitas data sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen untuk Validitas Item**  
**Variabel X**

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.379* .025 35	Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503** .002 35	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500** .002 35	Valid
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.542** .001 35	Valid
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.815** .000 35	Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.583** .000	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
	N	35	
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.401* .017 35	Valid
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.756** .000 35	Valid
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.655** .000 35	Valid
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.507** .002 35	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598** .000 35	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.789** .000 35	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.815** .000 35	Valid
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.719** .000 35	Valid
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.773** .000 35	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.815** .000 35	Valid
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.349* .040 35	Valid

Validitas item pada variabel Y1 (sikap warga negara berwawasan global), dari 20 item dengan penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, dan observasi yang dilakukan pada uji coba pertama data tidak valid beberapa item, kemudian pada uji coba kedua instrumen dilakukan revisi dengan data validitas item sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen untuk Validitas Item**  
**Variabel Y1**

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.441** .008 35	Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607** .000 35	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.504** .002 35	Valid
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.684** .000 35	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.862** .000 35	Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.852** .000 35	Valid
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.836** .000 35	Valid
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.852** .000 35	Valid
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.823** .000 35	Valid
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.953** .000 35	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.955** .000 35	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.932** .000 35	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.778** .000 35	Valid
14	Pearson Correlation	.548**	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
	Sig. (2-tailed) N	.001 35	
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.773** .000 35	Valid
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.696** .000 35	Valid
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.696** .000 35	Valid
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.478** .004 35	Valid
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.771** .000 35	Valid
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.707** .000 35	Valid

Validitas item pada variabel Y2 (pengetahuan warga negara berwawasan global), dari 20 item soal pilihan ganda yang dilakukan pada uji coba pertama data tidak valid beberapa item, pada uji coba kedua instrumen di lakukan revisi dengan data validitas item sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen untuk Validitas Item**  
**Variabel Y2**

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.470** .004 35	Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.610** .000 35	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561** .000 35	Valid
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.570** .000 35	Valid
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.464** .005 35	Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.463** .005 35	Valid
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.561** .000 35	Valid
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.735** .000 35	Valid
9	Pearson Correlation	.354*	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
	Sig. (2-tailed) N	.037 35	
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.581** .000 35	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.443** .008 35	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.464** .005 35	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.508** .002 35	Valid
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.581** .000 35	Valid
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.426* .011 35	Valid
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.712** .000 35	Valid
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.589** .000 35	Valid
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.418* .012	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
	N	35	
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.536** .001 35	Valid
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.373* .028 35	Valid

Validitas item pada variabel Y3 (keterampilan warga negara berwawasan global), dari 20 item penilaian praktik dan tes proyek yang dilakukan pada uji coba pertama data tidak valid beberapa item, kemudian pada uji coba kedua instrumen di lakukan revisi dengan data validitas item sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen untuk Validitas Item**  
**Variabel Y3**

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503** .002 35	Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.566** .000 35	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.830** .000	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
	N	35	
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.350* .039 35	Valid
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503** .002 35	Valid
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.503** .002 35	Valid
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.566** .000 35	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.566** .000 35	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.566** .000 35	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid

No	Korelasi	Taraf Signifikansi	Keterangan
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.799** .000 35	Valid
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.339* .046 35	Valid
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.350* .039 35	Valid
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.830** .000 35	Valid
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.725** .000 35	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian diuji dengan mengukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan ukur (*measurement error*). Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan instrumen atau data yang diteliti. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup

Syifa Siti aulia, 2014

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERBASIS VCT ANALISIS NILAI DILEMA MORAL TERHADAP KOMPETISI WAWASAN GLOBAL WARGA NEGARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. “Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan” (Arikunto, 2010: 221).

Uji reliabilitas dilakukan terhadap masing-masing instrumen variabel pada  $n = 35$  dan  $\rho$  value 0,05 diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 0,334. Berdasarkan hasil pengolahan data yang menggunakan SPSS versi 20.0 diperoleh hasil untuk reliabilitas item soal pada variabel X (Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis VCT Analisis Nilai Dilema Moral) yaitu:

**Tabel 3.7**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Variabel X</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.895	17

Dari hasil di atas diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 0,895$ , berarti  $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dapat dikatakan **reliabel**.

Untuk variabel Y1 yaitu kompetensi sikap warga negara berwawasan global diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Variabel Y1</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.949	20

Dari hasil di atas diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 0,949$ , berarti  $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dapat dikatakan **reliabel**.

Untuk variabel Y2 yaitu kompetensi pengetahuan warga negara berwawasan global diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

<i>Reliability Statistics</i> <b>Variabel Y2</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.859	20

Dari hasil di atas diperoleh  $t_{hitung} = 0,859$ , berarti  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dapat dikatakan **reliabel**.

Untuk variabel Y3 yaitu kompetensi keterampilan warga negara berwawasan global diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

<i>Reliability Statistics</i> <b>Variabel Y3</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.925	20

Dari hasil di atas diperoleh  $t_{hitung} = 0,925$ , berarti  $t_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dapat dikatakan **reliabel**.

Selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang dibuat oleh Gilford (dalam Ruseffendi, 1994:144) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11****Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Nilai r Interpretasi	Interpretasi
0,00-0,20	Kecil
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes variabel X sebesar 0,895 tergolong pada reliabilitas tinggi, variabel Y1 sebesar 0,949 tergolong pada reliabilitas sangat tinggi, variabel Y2 sebesar 0,859 tergolong pada

reliabilitas tinggi, variabel Y3 sebesar 0,922 tergolong pada reliabilitas sangat tinggi.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, tes dan *non tes*, observasi, dan studi literatur. Teknik pengumpulan data tersebut dijelaskan lebih jauh dengan uraian di bawah ini:

#### 1. Angket (*Quesioner*)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis VCT analisis nilai dilema moral (X).

#### 2. Tes dan Non Tes

Tes dan Non Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Y1 (sikap warga negara berwawasan global), Y2 (pengetahuan warga negara berwawasan global), Y3 (keterampilan warga negara berwawasan global). Teknik tes dan non tes yang terbagi kedalam dua bagian yaitu tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttes*).

Teknik tes ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai, teknik ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu dengan memberikan tes awal untuk mengetahui sikap warga negara berwawasan global, pengetahuan warga negara berwawasan global, dan keterampilan warga negara berwawasan global siswa sebelum mendapatkan perlakuan, selanjutnya memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen berupa penggunaan pembelajaran berbasis VCT analisis nilai dilema moral sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model diskusi kelompok sederhana untuk menjawab pertanyaan dan ceramah teknik konvensional, serta tes akhir untuk mengetahui sikap warga negara berwawasan global, pengetahuan warga negara berwawasan global, dan keterampilan warga negara berwawasan global siswa setelah mendapat perlakuan.

#### 3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui data penunjang atau data sekunder yang diperlukan berupa keberadaan lokasi penelitian yakni SMK Negeri

4 Garut serta pengamatan selama *treatment* proses pembelajaran VCT analisis nilai dilema moral berlangsung pada kelas eksperimen.

#### 4. Studi Literatur

Dalam penelitian ini studi literatur mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral dan kompetensi wawasan global warga negara.

### H. Teknik Analisis Data

Dalam prosedur penelitian kuantitatif meliputi beberapa tahap yang harus dilaksanakan sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1999: 3) yakni pengumpulan, penyajian data, analisis data, pengambilan keputusan untuk kesimpulan.

Tahap analisis data dalam penelitian ini melalui prosedur sebagai berikut:

1. Deskripsi variabel dengan maksud untuk menggambarkan kondisi setiap variabel pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis VCT Analisis Nilai Dilema Moral dan kompetensi wawasan global warga negara yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Skor ideal dihitung dengan menggunakan ketentuan sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2012:176) sebagai berikut:

Skor ideal : skor tertinggi x jumlah item dalam instrumen setiap indikator x jumlah responden

2. Uji normalitas dengan tujuan mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data *pretest dan posttest* siswa terdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  = sampel terdistribusi normal

$H_1$  = sampel tidak terdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, untuk analisis statistik peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Uji normalitas digunakan *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* Kriteria pengujian jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka sebaran data berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan jika hasilnya berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, namun jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka yang dilakukan adalah dengan uji statistic non parametrik.

3. Uji homogenitas menurut Santoso, Singgih (2003: 55) mengungkapkan bahwa “uji homogenitas pada dasarnya untuk menguji apakah sebuah kategori data mempunyai varians yang sama diantara grup tersebut”.

Uji homogenitas variansi dengan maksud untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variansi yang homogen. Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

$$H_o : \sigma_e = \sigma_k$$

(Populasi data skor pretest atau posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen).

$$H_o : \sigma_e \neq \sigma_k$$

(Populasi data skor *pretest* atau *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen)

Menguji homogenitas digunakan uji *Levene* dengan taraf signifikansi 5%. dengan kriteria pengujian adalah tolak  $H_o$  jika nilai Sig <  $\alpha$ . dengan menggunakan data skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki varians yang homogen.

4. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis VCT analisis nilai dilema moral dan pembelajaran berdiskusi sederhana antara teman sebangku tipe *cooperative script* dengan menggunakan ceramah satu arah.

Uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan uji-t dengan syarat data terdistribusi normal dan homogen.

#### 5. Perhitungan Gain Ternormalisasi

Perhitungan Gain Ternormalisasi digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan sikap warga negara berwawasan global, pengetahuan warga negara berwawasan global, dan keterampilan warga negara berwawasan global kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dan *gain*.

Rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) menurut Meltzer (2002) dalam Sundayana (2010:91) sebagai berikut:

$$\text{Gain Ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kriteria peningkatan/gain ternormalisasi sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

#### **Kriteria Nilai Gain**

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai Gain</b>
Tinggi	$\geq 0,7$
Sedang	$0,3 \leq N \text{ gain} < 0,7$
Rendah	$< 0,3$

Sumber: Sundayana (2010:92)

#### 6. Uji Perbedaan Pengembangan Kompetensi Wawasan Global Warga Negara Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Perbedaan Pengembangan Kompetensi Wawasan Global Warga Negara Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dapat digunakan uji statistik *parametrik* apabila data berdistribusi normal sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *non parametric*, seperti yang dikemukakan oleh Santoso, Singgih (2004:219) sebagai berikut:

...apabila data terbukti bahwa data yang diuji berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, maka selanjutnya dengan data-data tersebut dapat digunakan statistik *parametrik* sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal atau jauh dari kriteria berdistribusi normal, maka metode yang digunakan menggunakan statistik *non parametrik*.

Uji perbedaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji beda *Mann-Whitney* sebagai salah satu bentuk uji distribusi bebas (*distribution free test*) dengan asumsi penggunaan metode ini sebagaimana dikemukakan Santoso, Singgih (2003:378):

1. Data yang digunakan untuk uji ini dapat dari berbagai distribusi data baik normal ataupun tidak normal.
2. Level data yang digunakan dapat nominal atau ordinal.
3. Sampel bersifat independen (berdiri sendiri)/ dua sampel tidak berhubungan